



Budidaya Kubis

Oleh : Uum Sumpena

Kubis (*Brassica oleracea* L.) merupakan tanaman semusim atau dua musim yang termasuk dalam famili Brassicaceae. Bentuk daunnya bulat telur sampai lonjong dan lebar seperti kipas. Sistem perakaran kubis agak dangkal, akar tunggangnya segera bercabang dan memiliki banyak akar serabut. Kubis mengandung protein, Vitamin A, Vitamin C, Vitamin B1, Vitamin B2 dan Niacin. Kandungan protein pada kubis putih lebih rendah dibandingkan pada kubis bunga, tetapi kandungan vitamin A-nya lebih tinggi dibandingkan dengan kubis bunga.

Persyaratan Tumbuh

Kubis pada umumnya ditanam di daerah yang berhawa sejuk, pada ketinggian 800–2000 m dpl dan bertipe iklim basah, tetapi terdapat pula varietas yang dapat ditanam di dataran rendah pada ketinggian 200 m dpl. Pertumbuhan optimum didapatkan pada tanah yang banyak mengandung humus, gembur, porous dan pH tanah antara 6–7. Waktu tanam yang baik pada awal musim hujan atau awal musim kemarau. Namun demikian kubis dapat ditanam sepanjang tahun dengan pemeliharaan lebih intensif.

Budidaya Kubis

Varietas

Varietas yang dianjurkan ialah Green Coronet, KK – Cross, atau Gloria Osena. Kebutuhan benih untuk satu hektar sebanyak 200-250 g.

Persemaian

Sebelum disemai, benih direndam dahulu dalam air hangat (50°C) atau larutan Pevicur N (1 ml/l) selama satu jam. Benih disebar merata pada bedengan atau tempat persemaian dengan media campuran tanah dan pupuk kandang atau kompos (1:1), lalu ditutup dengan daun pisang selama 2-3 hari. Bedengan persemaian diberi naungan atau atap dari kasa atau plastik transparan. Setelah itu persemaian ditutup dengan kasa untuk menghindari serangan OPT. Setelah berumur 7-8 hari, bibit dipindahkan ke dalam bumbungan daun pisang dengan media yang sama (tanah dan pupuk kandang steril). Penyiraman dilakukan setiap hari. Bibit siap ditanam di lapangan setelah berumur 3–4 minggu atau sudah memiliki 4-5 daun.



Varietas Green Coronet



Persemaian

Pengolahan lahan

Dipilih lahan yang bukan bekas tanaman kubis-kubisan. Sisa-sisa tanaman dikumpulkan lalu dikubur. Tanah dicangkul sampai gembur. Dibuat lubang-lubang tanaman dengan jarak tanam 70 cm (antar barisan) x 50 cm (dalam barisan) atau 60 cm x 40 cm. Bila pH tanah kurang dari 5,5 dilakukan pengapuran menggunakan Kaptan/Dolomit dengan dosis 1,5 ton/ha yang diaplikasikan 3-4 minggu sebelum tanam atau bersamaan dengan pengolahan tanah.

Pemupukan

Pupuk yang digunakan berupa pupuk kandang dan buatan. Pupuk kandang dapat berupa pupuk kandang sapi 30 ton/ha, pupuk kandang domba 20 ton/ha, atau kompos jerami padi sebanyak 18 ton/ha. Pupuk buatan berupa Urea sebanyak 100 kg/ha, ZA 250 kg/ha, TSP atau SP-36 250 kg/ha dan KCl 200 kg/ha. Untuk tiap tanaman diperlukan Urea sebanyak 4 g + ZA 9 g, TSP 9 g (SP-36), dan KCl 7 g.

Pupuk kandang (1 kg), setengah dosis pupuk N (Urea 2 g + ZA 4,5 g), pupuk TSP (9 g) dan KCl (7 g) diberikan sebelum tanam pada tiap lubang tanam sebagai pupuk dasar. Sisa pupuk N (Urea 2 g + ZA 4,5 g per tanaman) diberikan pada saat tanam berumur empat minggu.



Pemasangan pupuk kandang

Pengendalian OPT

OPT penting yang menyerang tanaman kubis antara lain ulat daun kubis, ulat krop kubis, penyalut bengkok akar, busuk hitam, busuk lunak, bercak daun, penyakit embun tepung, dsb. Pengendalian OPT dilakukan tergantung pada OPT yang menyerang. Beberapa cara yang dapat dilakukan antara lain ialah :

- Bila terdapat serangan penyakit bengkok akar pada tanaman muda, tanaman dicabut dan dimusnahkan
- Pemanfaatan musuh alami (parasitoid *Diadegma semiclausum*)
- Tumpangtari kubis-tomat
- Penggunaan pestisida kimia sesuai kebutuhan dengan dosis yang sesuai dengan rekomendasi

Penggunaan pestisida tersebut harus dilakukan dengan benar baik pemilihan jenis, dosis, volume semprot, cara aplikasi, interval dan waktu aplikasinya.



Pengendalian OPT

Panen dan pascapanen

Kubis dapat dipanen setelah kropnya besar, penuh dan padat. Bila pemanenan terlambat krop akan pecah dan kadang-kadang busuk. Panen dilakukan dengan memotong krop dengan sebagian batang serta disertakan 4–5 lembar daun luar, agar krop tidak mudah rusak. Produksi kubis dapat mencapai 15–40 ton/ha.



Panen kubis



BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN
Jl. Tangkuban Parahu No. 517, Lembang-Bandung Barat 40391
Telepon : 022-2786245; Fax : 022-2786416
e-mail : balitsa@litbang.deptan.go.id
website : http://balitsa.litbang.deptan.go.id